

ABSTRACT

The connection between depression and obesity is caused by stressed feeling that occurred to someone. When someone is getting stressed, his or her feeling is not distributed to the positive things, such as doing exercises, communicating with other people and doing the advantage things especially for him or herself. This stressed feeling is given vent to negative things like abundant eating. If one eats too much, it makes his or her body become uncontrolled. Then the increase of body weight happens and it is called obesity.

This research aim is to know whether there is a connection between depression and obesity to the adult people in Nitipuran orchard, Yogyakarta and the handling can be given. The handling is by giving psikofarmaka, anti-depressant drug and by psychotherapy. This therapy is done by dynamic and non-dynamic approach, through behavior-cognitive therapy and behavior modification.

From 30 subjects of the research, based on the connection between depression and obesity, we got 3 people (18,7%) do not suffer depression, 3 people (18,7%) suffer light depression, 3 people (18,7%) suffer medium depression, 7 people (43,9%) suffer heavy depression. The cases that are not accompanied by obesity a number of 14 people (46,9%). This research is an analytic-survey research type, by using device data "Case Control" and using research instrument called BDI (Beck Depression

INTISARI

Hubungan antara depresi dan obesitas disebabkan oleh perasaan tertekan yang terjadi pada diri seseorang sehingga menyebabkan perasaan tidak tersalurkan pada hal-hal yang positif seperti melakukan olah raga, berkomunikasi dengan orang lain dan melakukan hal menguntungkan lainnya terutama untuk dirinya sendiri sehingga dilarikan kepada hal-hal negatif seperti makan berlebihan sehingga tidak terkontrol keadaan tubuh, sehingga terjadi penambahan berat badan yang disebut juga obesitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara depresi dan obesitas pada orang dewasa di dusun Nitipuran, Yogyakarta serta penanganan yang akan diberikan dengan pemberian psikofarmaka, obat anti depresan dan psikoterapi. Psikoterapi dilakukan dengan pendekatan dinamik dan non dinamik melalui terapi kognitif – perilaku dan modifikasi perilaku.

Dari 30 subyek penelitian berdasarkan hubungan depresi dengan obesitas, didapatkan 3 orang (18,7 %) tidak menderita depresi, 3 orang (18,7 %) menderita depresi ringan, 3 orang (18,7 %) menderita depresi sedang, 7 orang (43,9 %) menderita depresi berat, dan yang tidak diiringi dengan obesitas sebanyak 14 orang (46,9 %). Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei analitik dengan menggunakan data rancangan "Case Control" dan menggunakan instrumen penelitian BDI (Back Depression Inventory)

Kata Kunci : Depresi, Obesitas